

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI

Pemilihan Mahasiswa
Berprestasi
2021-2024



UNIVERSITAS PAKUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres) merupakan ajang kompetisi tahunan yang diselenggarakan oleh Universitas Pakuan untuk memilih mahasiswa-mahasiswa yang tidak hanya berprestasi di bidang akademik, tetapi juga di bidang non-akademik. Kompetisi ini bertujuan untuk mendorong mahasiswa agar terus meningkatkan kemampuan diri, baik melalui capaian akademik, kreativitas dalam pemecahan masalah, hingga penguasaan bahasa asing sebagai bekal menghadapi tantangan global. Pilmapres juga bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa Universitas Pakuan agar siap berkompetisi di tingkat nasional dan internasional, sekaligus menjadi perwakilan universitas yang membanggakan.

Proses pelaksanaan Pilmapres melibatkan beberapa tahap seleksi yang mencakup kelengkapan administrasi, capaian unggulan mahasiswa, gagasan kreatif, kemampuan bahasa Inggris, serta penilaian oleh dewan juri. Untuk memastikan pelaksanaan kompetisi berjalan dengan lancar, objektif, dan sesuai standar, dilakukan monitoring secara berkala terhadap seluruh tahapan ini. Monitoring ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari setiap aspek pelaksanaan, sehingga dapat diambil langkah-langkah perbaikan di masa mendatang.

Monitoring Pilmapres Universitas Pakuan tahun 2021 hingga 2024 berfokus pada lima instrumen utama, yaitu:

1. Instrumen Seleksi Kelengkapan Administrasi

Seleksi ini memastikan bahwa peserta Pilmapres melengkapi seluruh dokumen dan persyaratan administrasi yang diperlukan. Kelengkapan dokumen ini sangat penting untuk menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki disiplin dan tanggung jawab dalam mengurus berbagai persyaratan formal.

2. Instrumen Seleksi Capaian Unggulan

Capaian unggulan mahasiswa menjadi tolok ukur utama dalam proses seleksi. Tidak hanya prestasi akademik, tetapi juga prestasi non-akademik seperti partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, kepemimpinan, dan kompetisi di tingkat nasional maupun internasional.

3. Instrumen Seleksi Gagasan Kreatif

Mahasiswa diminta untuk mengembangkan dan mempresentasikan gagasan kreatif yang solutif terhadap isu-isu aktual, baik di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, maupun lingkungan. Gagasan ini dinilai berdasarkan inovasi, kepraktisan implementasi, serta relevansinya dengan kebutuhan masyarakat.

4. Instrumen Seleksi Kemampuan Bahasa Inggris

Sebagai salah satu persyaratan kompetisi di tingkat nasional dan internasional, kemampuan bahasa Inggris menjadi aspek penting dalam seleksi Pilmapres. Kemampuan ini mencakup keahlian dalam berbicara, menulis, dan memahami bahasa Inggris, yang dievaluasi melalui presentasi dan komunikasi lisan.

5. Instrumen Proses Penilaian Dewan Juri

Proses penilaian oleh dewan juri memastikan bahwa setiap tahap seleksi berlangsung secara adil, objektif, dan transparan. Penilaian ini tidak hanya didasarkan pada capaian teknis peserta, tetapi juga pada kemampuan mereka dalam berargumentasi, berpikir kritis, dan berkomunikasi secara efektif.

Dalam rentang waktu empat tahun (2021-2024), Pilmapres Universitas Pakuan mengalami berbagai dinamika, mulai dari peningkatan jumlah peserta hingga variasi dalam kualitas capaian mahasiswa. Oleh karena itu, monitoring secara menyeluruh menjadi kunci untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan ini, dengan harapan bahwa Pilmapres Universitas Pakuan akan terus berkembang dan menjadi ajang kompetisi yang semakin berkualitas dan kompetitif.

B. Maksud dan Tujuan

Laporan ini disusun dengan maksud untuk:

1. Mengevaluasi secara rinci pelaksanaan Pilmapres di Universitas Pakuan selama tahun 2021 hingga 2024.
2. Memberikan gambaran mengenai kekuatan dan kelemahan pada setiap tahap seleksi yang meliputi administrasi, capaian unggulan, gagasan kreatif, kemampuan bahasa Inggris, dan proses penilaian juri.
3. Memberikan rekomendasi untuk perbaikan proses seleksi dan penilaian guna meningkatkan kualitas peserta dan kompetisi Pilmapres di masa mendatang.
4. Memastikan bahwa Pilmapres Universitas Pakuan tetap menjadi ajang kompetisi yang relevan dan kompetitif, serta mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di dunia profesional.

BAB II

METODE PENGAMBILAN DAN ANALISIS DATA

A. Pengambilan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan valid dalam rangka melakukan monitoring kegiatan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres) Universitas Pakuan selama periode 2021 hingga 2024, digunakan beberapa metode pengumpulan data yang disesuaikan dengan lima instrumen utama seleksi. Metode ini dirancang untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai setiap tahapan dalam pelaksanaan Pilmapres, serta mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Data yang dikumpulkan dianalisis guna memberikan masukan yang obyektif dalam proses evaluasi.

Berikut adalah metode pengambilan data yang digunakan untuk masing-masing instrumen monitoring:

1. Instrumen Seleksi Kelengkapan Administrasi

Seleksi kelengkapan administrasi adalah tahap awal yang menilai kesiapan peserta dalam mengumpulkan dokumen-dokumen persyaratan. Data diambil dengan menggunakan metode dokumentasi, wawancara, dan observasi langsung.

a. Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan meninjau seluruh dokumen administratif yang diserahkan oleh peserta, termasuk CV, sertifikat, transkrip nilai, dan surat keterangan. Setiap dokumen diperiksa kelengkapannya berdasarkan persyaratan yang ditetapkan oleh panitia Pilmapres.

b. Wawancara

Tim panitia melakukan wawancara singkat dengan peserta untuk memastikan keaslian dan validitas dokumen yang diserahkan, sekaligus mengklarifikasi jika ada kekurangan atau ketidaksesuaian dalam berkas yang diserahkan.

c. Observasi Langsung

Selama proses verifikasi administrasi, tim monitoring melakukan observasi langsung untuk menilai ketepatan waktu dan keteraturan peserta dalam menyerahkan berkas.

2. Instrumen Seleksi Capaian Unggulan

Seleksi capaian unggulan bertujuan untuk menilai prestasi akademik dan non-akademik yang dicapai oleh mahasiswa. Data dikumpulkan melalui analisis dokumen, wawancara, dan survei.

a. Analisis Dokumen

Prestasi akademik peserta diukur melalui transkrip nilai dan sertifikat partisipasi dalam kegiatan akademis seperti lomba ilmiah, seminar, dan publikasi. Prestasi non-akademik dievaluasi dari bukti kegiatan organisasi, partisipasi sosial, dan penghargaan di bidang olahraga, seni, atau kepemimpinan.

b. Wawancara

Peserta diwawancarai oleh tim monitoring untuk mendapatkan penjelasan lebih rinci mengenai pengalaman mereka di luar kelas, termasuk kontribusi mereka dalam kegiatan organisasi atau masyarakat.

3. Instrumen Seleksi Gagasan Kreatif

Tahapan ini menilai ide atau gagasan kreatif mahasiswa yang dikembangkan untuk menjawab permasalahan aktual. Pengumpulan data dilakukan dengan metode presentasi, observasi, dan evaluasi dokumen.

a. Presentasi

Setiap peserta diwajibkan mempresentasikan gagasan kreatif mereka di depan panel juri. Proses presentasi direkam untuk memudahkan analisis lebih lanjut mengenai struktur gagasan, relevansi, dan potensi implementasi.

b. Observasi

Tim monitoring mengamati jalannya presentasi untuk menilai kemampuan peserta dalam menyampaikan ide, serta interaksi mereka dengan juri selama sesi tanya jawab. Observasi juga mencakup aspek inovasi, orisinalitas, dan potensi dampak dari gagasan tersebut.

c. Evaluasi Dokumen

Peserta diwajibkan menyerahkan naskah gagasan kreatif dalam bentuk tertulis. Naskah ini dianalisis secara rinci untuk menilai kelogisan, keakuratan data yang digunakan, dan kelengkapan solusi yang ditawarkan.

4. Instrumen Seleksi Kemampuan Bahasa Inggris

Kemampuan bahasa Inggris menjadi salah satu komponen penilaian penting untuk menilai kesiapan mahasiswa dalam berkompetisi di tingkat internasional. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi tes lisan, observasi, dan penilaian tertulis.

a. Tes Lisan

Setiap peserta diwajibkan untuk mempresentasikan gagasan kreatifnya dalam bahasa Inggris. Presentasi ini dinilai berdasarkan kelancaran, tata bahasa, pengucapan, dan kemampuan peserta dalam menanggapi pertanyaan juri.

b. Observasi

Selain presentasi, peserta juga dievaluasi berdasarkan kemampuannya dalam berkomunikasi secara aktif dengan juri. Kemampuan listening juga diukur melalui respons peserta terhadap pertanyaan yang diajukan dalam bahasa Inggris.

c. Penilaian Tertulis

Beberapa peserta diminta untuk menyerahkan naskah gagasan dalam bahasa Inggris atau mengikuti tes tulis yang disediakan untuk mengukur keterampilan menulis dan pemahaman mereka terhadap bahasa tersebut.

5. Instrumen Proses Penilaian Dewan Juri

Proses penilaian oleh dewan juri sangat krusial untuk menjamin objektivitas dan transparansi dalam pemilihan mahasiswa berprestasi. Data terkait proses penilaian dikumpulkan melalui metode observasi langsung, wawancara, dan analisis laporan penilaian.

a. Observasi Langsung

Tim monitoring hadir selama proses penjurian untuk mengamati jalannya diskusi, proses pemberian nilai, dan komunikasi antar-juri. Aspek yang diamati meliputi transparansi, keadilan, serta kualitas umpan balik yang diberikan kepada peserta.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan dewan juri untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai kriteria penilaian yang mereka gunakan, tantangan yang dihadapi selama proses penjurian, dan rekomendasi perbaikan.

c. Analisis Laporan Penilaian

Laporan penilaian dari setiap juri dianalisis untuk menilai konsistensi dalam pemberian nilai dan mengidentifikasi perbedaan pendapat di antara juri. Hasil analisis ini digunakan untuk mengevaluasi validitas proses penilaian dan menghindari bias.

B. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data dikumpulkan dari berbagai metode di atas, langkah-langkah berikut dilakukan untuk pengolahan dan analisis data:

1. Pengolahan Data Kuantitatif

Data dari instrumen administrasi, capaian unggulan, dan kemampuan bahasa Inggris diolah menggunakan metode kuantitatif. Setiap indikator diberi skor, yang kemudian dijumlahkan dan dianalisis secara statistik untuk mendapatkan hasil akhir.

2. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen dievaluasi dengan metode deskriptif analitis. Hal ini mencakup identifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan gagasan kreatif, proses penilaian, dan umpan balik dari juri.

3. Evaluasi Proses

Tim monitoring melakukan evaluasi terhadap proses yang berjalan, mulai dari persiapan peserta, pelaksanaan setiap tahap seleksi, hingga hasil akhir penilaian. Proses ini bertujuan untuk menilai apakah setiap tahapan telah dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Dengan menggunakan metode pengambilan data yang komprehensif dan terstruktur ini, diharapkan laporan monitoring kegiatan Pilmapres dapat memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai pelaksanaan kegiatan, serta menjadi dasar yang kuat untuk melakukan perbaikan di masa mendatang.

BAB III

INSTRUMEN DAN HASIL MONITORING

A. Instrumen Monitoring dan Tabel Indikator

Laporan ini menggunakan lima instrumen monitoring yang menjadi acuan untuk proses seleksi dan penilaian Pilmapres di Universitas Pakuan, yaitu:

1. Instrumen Seleksi Kelengkapan Administrasi
2. Instrumen Seleksi Capaian Unggulan
3. Instrumen Seleksi Gagasan Kreatif
4. Instrumen Seleksi Kemampuan Bahasa Inggris
5. Instrumen Proses Penilaian Dewan Juri

B. Hasil

Monitoring kegiatan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres) Universitas Pakuan pada tahun 2021 hingga 2024 dilakukan berdasarkan lima instrumen utama seleksi, yaitu kelengkapan administrasi, capaian unggulan, gagasan kreatif, kemampuan bahasa Inggris, dan proses penilaian dewan juri. Hasil monitoring menunjukkan perkembangan yang signifikan dari tahun ke tahun, namun juga mengungkap beberapa tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan.

Tahun	Instrumen Seleksi Kelengkapan Administrasi	Instrumen Seleksi Capaian Unggulan	Instrumen Seleksi Gagasan Kreatif	Instrumen Seleksi Kemampuan Bahasa Inggris	Instrumen Proses Penilaian Dewan Juri
2021	Nilai: 85% Administrasi lengkap, beberapa kekurangan dalam dokumen penunjang	Nilai: 80% Capaian unggulan akademis cukup tinggi, prestasi non-akademis minim	Nilai: 75% Gagasan cukup kreatif namun kurang implementatif	Nilai: 70% Penguasaan bahasa Inggris baik secara pasif, namun kemampuan aktif terbatas	Nilai: 80% Penilaian dewan juri objektif dan transparan, namun koordinasi tim penilai kurang optimal

Tahun	Instrumen Seleksi Kelengkapan Administrasi	Instrumen Seleksi Capaian Unggulan	Instrumen Seleksi Gagasan Kreatif	Instrumen Seleksi Kemampuan Bahasa Inggris	Instrumen Proses Penilaian Dewan Juri
2022	Nilai: 90% Administrasi lebih lengkap, perbaikan signifikan dalam dokumen pendukung	Nilai: 85% Prestasi akademik dan non-akademik meningkat, namun belum optimal	Nilai: 80% Gagasan lebih inovatif dan implementatif, ada perbaikan	Nilai: 75% Kemampuan bahasa Inggris aktif lebih baik, namun masih perlu peningkatan	Nilai: 85% Koordinasi juri lebih baik, evaluasi lebih menyeluruh
2023	Nilai: 92% Administrasi sangat baik, hampir tanpa kekurangan	Nilai: 90% - Capaian unggulan meningkat baik di akademis maupun non-akademis	Nilai: 85% - Gagasan kreatif yang lebih visioner dan aplikatif	Nilai: 80% - Penguasaan bahasa Inggris menunjukkan peningkatan signifikan	Nilai: 90% Proses penilaian berjalan lancar, juri lebih komprehensif dalam evaluasi
2024	Nilai: 95% Administrasi sangat lengkap dan sistematis	Nilai: 92% Prestasi akademik dan non-akademik semakin tinggi	Nilai: 88% Gagasan kreatif lebih relevan dengan isu terkini	Nilai: 85% Penguasaan bahasa Inggris sangat baik, baik secara lisan maupun tulisan	Nilai: 95% Penilaian dewan juri sangat terstruktur dan hasilnya akurat

BAB IV

EVALUASI MONITORING

A. Tahun 2021

1. Kelengkapan Administrasi
Masih terdapat kekurangan dalam dokumen penunjang seperti sertifikat yang tidak valid atau tidak sesuai format. Perlu adanya sosialisasi yang lebih intensif terkait ketentuan dokumen administrasi.
2. Capaian Unggulan
Mahasiswa cenderung memiliki capaian akademis yang baik, namun prestasi di luar akademis masih rendah. Perlu ada dorongan untuk lebih aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler atau perlombaan nasional/internasional.
3. Gagasan Kreatif
Beberapa gagasan kreatif kurang dapat diimplementasikan. Perlu bimbingan yang lebih intensif terkait cara menyusun gagasan yang implementatif.
4. Kemampuan Bahasa Inggris
Penguasaan bahasa Inggris rata-rata masih terbatas, terutama dalam hal komunikasi aktif. Perlu adanya program pelatihan khusus untuk meningkatkan keterampilan bahasa.
5. Proses Penilaian Dewan Juri
Kurang optimalnya koordinasi juri berdampak pada penilaian yang sedikit lambat. Perlu adanya perbaikan dalam sistem koordinasi antar-juri.

B. Tahun 2022

1. Kelengkapan Administrasi
Ada peningkatan dari tahun sebelumnya, di mana lebih banyak mahasiswa yang melengkapi berkas sesuai ketentuan. Perlu dijaga konsistensinya.
2. Capaian Unggulan
Prestasi non-akademik mulai meningkat, meski masih bisa ditingkatkan lagi, terutama di tingkat internasional.
3. Gagasan Kreatif
Gagasan mahasiswa lebih inovatif, namun sebagian masih kurang memperhatikan aspek implementasi dalam skala yang lebih luas.

4. Kemampuan Bahasa Inggris

Terjadi peningkatan, namun mahasiswa masih perlu memperbanyak latihan dalam berbicara dan menulis.

5. Proses Penilaian Dewan Juri

Koordinasi dan objektivitas juri lebih baik, namun diperlukan pembaruan panduan penilaian agar lebih spesifik dan terarah.

C. Tahun 2023

1. Kelengkapan Administrasi

Hampir seluruh peserta telah memenuhi kriteria administrasi dengan sangat baik, yang menunjukkan efektivitas sosialisasi.

2. Capaian Unggulan

Peningkatan signifikan pada prestasi di bidang akademis dan non-akademis, namun masih ada ruang untuk peningkatan di kompetisi tingkat internasional.

3. Gagasan Kreatif

Mahasiswa semakin mampu mengajukan gagasan yang visioner dan aplikatif. Perlu ada workshop rutin untuk terus mengasah kreativitas.

4. Kemampuan Bahasa Inggris

Penguasaan bahasa Inggris aktif mengalami peningkatan, namun sebagian besar mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam pengucapan yang tepat.

5. Proses Penilaian Dewan Juri

Proses penilaian berjalan lancar, dengan sistem evaluasi yang lebih mendalam dan menyeluruh, serta peningkatan dalam koordinasi tim juri.

D. Tahun 2024

1. Kelengkapan Administrasi

Tidak ada lagi kendala administrasi yang berarti. Sistem verifikasi dokumen berjalan efektif.

2. Capaian Unggulan

Prestasi peserta Pilmapres meningkat pesat, baik di tingkat nasional maupun internasional. Mahasiswa lebih berani berkompetisi di ajang internasional.

3. Gagasan Kreatif

Gagasan yang diajukan lebih relevan dengan isu-isu terkini, terutama di bidang teknologi dan keberlanjutan. Mahasiswa mampu merancang gagasan yang lebih solutif dan aplikatif.

4. Kemampuan Bahasa Inggris

Penguasaan bahasa Inggris sudah sangat baik, terutama dalam komunikasi lisan. Mahasiswa mampu menyampaikan presentasi dalam bahasa Inggris dengan lancar.

5. Proses Penilaian Dewan Juri

Proses penilaian berjalan sangat profesional, dengan sistem penilaian yang terstandar dan pengawasan yang lebih ketat untuk menjaga objektivitas.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil monitoring kegiatan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres) Universitas Pakuan selama empat tahun terakhir (2021-2024), dapat disimpulkan bahwa secara umum kualitas pelaksanaan Pilmapres menunjukkan peningkatan yang signifikan dari segi pelaksanaan teknis maupun kualitas peserta. Berikut adalah kesimpulan rinci dari masing-masing instrumen monitoring:

1. Instrumen Seleksi Kelengkapan Administrasi:
 - a. Kelengkapan administrasi peserta semakin meningkat dari tahun ke tahun, terutama setelah diperkenalkannya sistem pengumpulan dokumen digital pada tahun 2023. Pada tahun 2024, seluruh peserta berhasil menyerahkan dokumen dengan lengkap dan sesuai dengan panduan yang diberikan oleh panitia.
 - b. Keceragaman dan ketepatan format dokumen terus membaik, sehingga proses seleksi administrasi menjadi lebih efisien dan minim kendala.
2. Instrumen Seleksi Capaian Unggulan:
 - a. Prestasi peserta, baik di bidang akademik maupun non-akademik, terus menunjukkan perkembangan positif. Peningkatan paling signifikan terlihat pada prestasi non-akademik, terutama pada tahun 2023 dan 2024, di mana peserta mulai banyak terlibat dalam kegiatan internasional, kewirausahaan, dan pengabdian masyarakat.
 - b. Partisipasi peserta dalam kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri di luar kampus meningkat, mencerminkan komitmen mahasiswa terhadap pengembangan potensi diri secara holistik.
3. Instrumen Seleksi Gagasan Kreatif:
 - a. Kualitas gagasan kreatif yang diajukan peserta mengalami peningkatan tajam, terutama dalam hal relevansi dengan isu-isu terkini seperti keberlanjutan, teknologi digital, dan pendidikan inklusif. Sebagian besar gagasan pada tahun 2024 dianggap orisinal dan memiliki potensi untuk diimplementasikan secara praktis.
 - b. Meskipun demikian, masih terdapat ruang untuk perbaikan, khususnya dalam hal penyusunan argumen yang lebih kuat dan pemanfaatan data pendukung yang lebih lengkap.

4. Instrumen Seleksi Kemampuan Bahasa Inggris:
 - a. Kemampuan peserta dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris mengalami peningkatan setiap tahun. Pada tahun 2024, hampir seluruh peserta mampu menyampaikan presentasi dengan lancar dan berinteraksi dengan juri dalam bahasa Inggris secara efektif.
 - b. Peningkatan ini tidak terlepas dari program-program pendukung yang disediakan oleh universitas, seperti pelatihan bahasa Inggris dan pembekalan keterampilan presentasi bagi peserta Pilmapres.
5. Instrumen Proses Penilaian Dewan Juri:
 - a. Proses penilaian oleh dewan juri semakin transparan dan objektif dari tahun ke tahun. Penilaian yang lebih terstruktur dan diskusi terbuka antar juri membantu memastikan konsistensi dan akurasi penilaian, terutama pada instrumen gagasan kreatif dan capaian unggulan.
 - b. Umpan balik yang diberikan kepada peserta juga semakin komprehensif, memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas mahasiswa di masa mendatang.

Secara keseluruhan, kegiatan Pilmapres Universitas Pakuan berhasil mencapai tujuan untuk menyeleksi dan mengapresiasi mahasiswa yang berprestasi, baik di bidang akademik maupun non-akademik. Penguatan instrumen seleksi dan peningkatan kualitas pelaksanaan dari tahun ke tahun menjadi indikator keberhasilan kegiatan ini.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, berikut adalah rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dari kegiatan Pilmapres Universitas Pakuan di tahun-tahun mendatang:

1. Optimalisasi Sistem Pengumpulan Dokumen Digital

Meskipun sistem pengumpulan dokumen digital telah terbukti efektif, masih diperlukan peningkatan dalam hal integrasi sistem dengan database mahasiswa sehingga dapat mempermudah verifikasi data capaian unggulan secara otomatis. Selain itu, pelatihan singkat mengenai penggunaan sistem bagi peserta baru juga perlu diadakan untuk mengurangi kendala teknis yang mungkin muncul.

2. Peningkatan Pembekalan Gagasan Kreatif

Untuk meningkatkan kualitas gagasan kreatif, disarankan agar panitia mengadakan pelatihan khusus bagi calon peserta mengenai penyusunan ide inovatif dan cara

mendukung gagasan dengan data yang valid dan relevan. Workshop atau seminar terkait metode penelitian atau analisis masalah global juga dapat memperkaya wawasan peserta.

3. Pembinaan Prestasi Non-Akademik

Peningkatan prestasi non-akademik mahasiswa menunjukkan potensi besar dalam mengembangkan mahasiswa secara holistik. Oleh karena itu, perlu adanya program pembinaan yang lebih intensif, seperti *coaching clinic* untuk bidang kewirausahaan, proyek sosial, dan partisipasi dalam kompetisi internasional.

4. Peningkatan Keterampilan Bahasa Inggris

Meskipun kemampuan bahasa Inggris peserta terus meningkat, pelatihan yang lebih intensif terkait komunikasi lisan, terutama dalam hal debat dan presentasi ilmiah dalam bahasa Inggris, dapat membantu mahasiswa tampil lebih percaya diri dan argumentatif dalam tahap seleksi.

5. Penyeragaman Pedoman Penilaian Dewan Juri

Untuk menjaga konsistensi penilaian di antara juri, direkomendasikan untuk terus menyempurnakan pedoman penilaian, khususnya terkait capaian non-akademik dan gagasan kreatif. Diskusi dan evaluasi rutin antar juri setelah setiap tahap penilaian juga dapat membantu menghindari perbedaan interpretasi yang terlalu signifikan.

6. Penyediaan Umpan Balik yang Lebih Terarah

Umpan balik dari juri merupakan salah satu elemen penting dalam membantu mahasiswa meningkatkan potensi mereka. Oleh karena itu, direkomendasikan agar juri memberikan umpan balik yang lebih spesifik dan terarah terkait area yang perlu diperbaiki dan langkah-langkah konkret yang dapat diambil oleh mahasiswa untuk memperbaiki kinerjanya.

7. Peningkatan Keterlibatan Alumni Pilmapres

Alumni Pilmapres yang sudah berprestasi di tingkat nasional atau internasional dapat dilibatkan sebagai mentor bagi peserta Pilmapres di masa mendatang. Pengalaman mereka dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi mahasiswa yang sedang mengikuti seleksi.

8. Pengembangan Jaringan Kolaborasi Eksternal

Kerja sama dengan institusi pendidikan lain, baik di dalam negeri maupun luar negeri, dapat memperluas wawasan mahasiswa dan meningkatkan kualitas pelaksanaan Pilmapres. Program pertukaran mahasiswa atau kolaborasi penelitian dengan

universitas lain bisa menjadi salah satu langkah strategis untuk meningkatkan daya saing mahasiswa.